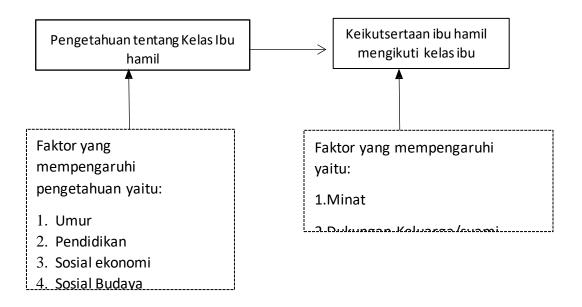
BAB III

KERANGKAKONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2018). Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah:



Keterangan:	
	variabel yang tidak diteliti
	variabel yang diteliti

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel *dependent*, disebut juga variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2016). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kelas ibu hamil.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan variabel yang diteliti atau apa yang diukur oleh variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian, definisi operasional memberikan rincian tentang setiap variabel yang digunakan. Penjelasan terkait definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat/Cara Ukur	Skala
1	2	3	4
Tingkat	Pengetahuan ibu tentang kelas ibu yang	Instrumen/	Ordinal
Pengetahuan	meliputi,manfaat,jenis kegiatan dalam kelas	wawancara	
	ibu,lokasi pelaksanaan kelas ibu hamil,,biaya		
	dan syarat mengikuti kelas ibu		
	hamil,dikategorikan menjadi 3 yaitu:		
	a. Baik, bila nilai jawaban benar > 74%-		
	100%		
	b. Cukup, bila nilai jawaban benar 56-74%		
	c. Kurang, bila nilai jawaban yang		
	benar ≤55 (Arikunto, 2019)		
Keikutsertaan	Keikutsertaan ibu hamil yang disesuaikan	Data	Ordinal
ibu hamil	pada data kehadiran ibu pada pertemuan ke-4	sekunder	
dalam	pelaksanaan kelas ibu hamil,diambil dari	(Laporan	
mengikuti	laporan kegiatan program KIA	Kegiatan	
kelas ibu	a. Aktif: 4 kali pertemuan	programKIA)	
	b. Kurang aktif: 1-3 kali pertemuan		
	c. Tidak aktif : tidak pernah mengikuti		
	pertemuan		
	-		

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu di UPTD Puskesmas Kubutambahan II